

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Metode pendekatan kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.⁷⁹ Tujuan penelitian lebih diarahkan untuk menunjukkan hubungan antar variabel, memverifikasi teori, melakukan prediksi, dan generalisasi. Peneliti kuantitatif akan menggambarkan fenomena berdasar pada teori yang dimilikinya. Teori-teori yang diajukan dijadikan sebagai standar untuk menyatakan sesuai tidaknya sebuah gejala yang terjadi, dan disinilah muncul istilah kebenaran etik, sebuah kebenaran berdasarkan pada teori yang diajukan peneliti.⁸⁰

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah asosiatif. Penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk

⁷⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan Kombinasi*, cet 7. (Bandung: Alfabeta, 2015). Hal 11

⁸⁰ Usman Rianse dkk, *Metodologi Penelitian Sosial dan Ekonomi Teori dan Aplikasi*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hal. 19

mengetahui pengaruh ataupun juga hubungan antara dua variabel atau lebih. Penelitian ini mempunyai tingkatan tertinggi dibandingkan dengan deskriptif dan komparatif karena dengan penelitian ini dapat dibangun suatu teori yang dapat berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan dan mengontrol suatu gejala.⁸¹ Penelitian kuantitatif yang digunakan peneliti untuk mengetahui pengaruh antara empat variabel bebas yaitu, Latar Belakang Pendidikan, Pengalaman Kerja, Gaya Kepemimpinan dan Etika Kerja Islam terhadap variabel terikat yaitu, Etos Kerja Karyawan Bank Muamalat Kantor Cabang Utama Kediri.

B. Populasi, Sampling dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi dalam bahasa Inggris yaitu *population* yang berarti jumlah penduduk. Dalam metodologi penelitian, kata populasi amat populer untuk menyebutkan serumpun/sekelompok objek menjadi sasaran penelitian. Populasi adalah keseluruhan dari objek penelitian yang dapat berupa manusia, hewan, tumbuhan, udara, nilai, dan lain sebagainya, sehingga objek-objek ini dapat menjadi sumber data penelitian. Adapun pendapat yang menegaskan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁸²

⁸¹ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal. 11

⁸² Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Kencana, 2005), hal. 105

Populasi diambil dari jumlah karyawan di Bank Muallamat Kantor Cabang Utama Kediri yaitu sebanyak 100 karyawan.

2. Sampling

Sampling adalah cara pengumpulan data dengan mengambil sebagian data elemen atau anggota populasi untuk diselidiki. Data yang diperoleh dari sampling disebut statistik atau data perkiraan (*estimate value*).

Tehnik sampling terdiri dari dua macam *probability sampling* dan *non probability sampling*. *Probability Sampling* adalah tehnik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota populasi. Sedangkan *non probability sampling* adalah tehnik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel.⁸³ Teknik pengumpulan sampel yang digunakan oleh peneliti ini yaitu *probability sampling*.

3. Sampel

Sampel adalah suatu prosedur pengambilan data, di mana hanya sebagian populasi saja yang diambil dan dipergunakan untuk menemukan sifat serta ciri yang dikehendaki dari suatu populasi.⁸⁴

Sampel dianggap sebagai perwakilan dari populasi yang hasilnya

⁸³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan Kombinasi, Mixed Method* ,(Bandung: Alfabeta, 2013),hal 121-125

⁸⁴ Syofian Siregar, *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif : Dilengkapi dengan Perbandingan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hal. 56

mewakili keseluruhan gejala yang diamati. Ukuran dan keragaman sampel menjadi penentu baik tidaknya sampel yang diambil. Terdapat dua cara pengambilan sampel, yaitu secara acak (*random*) / probabilitas dan tidak acak (*non-random*) / non-probabilitas.

Untuk menentukan ukuran sampel dari populasi yang sudah diketahui jumlah anggota pupulasinya, dapat menggunakan rumus Slovin⁸⁵ sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

e² = perkiraan tingkat kesalahan (10%)

dan perhitungannya adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2} = \frac{100}{1 + 100 \cdot 0,1^2} = \frac{100}{2} = 50$$

Berdasarkan perhitungan diatas dengan jumlah populasi 100 orang karyawan, maka ukuran sampel yang diperoleh sebesar 50 orang karyawan.

⁸⁵ Syofian Siregar, *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif : Dilengkapi dengan Perbandingan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hal. 149

C. Sumber Data, Variabel dan Skala Pengukuran

1. Data

Data adalah hasil dari pencatatan penelitian, baik yang berupa fakta maupun angka. Pendapat lain juga menyatakan bahwa data adalah keterangan mengenai variabel pada sejumlah objek. Dan menerangkan objek-objek dalam variabel tertentu.⁸⁶ Data dikelompokkan menurut cara pengumpulannya. Data menurut pengumpulannya dibagi menjadi dua macam yaitu data *primer* dan data *sekunder*. Data *primer* adalah data yang dikumpulkan sendiri secara langsung, sedangkan data *sekunder* merupakan data yang dikumpulkan oleh orang atau lembaga lain.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Dimana data primer ialah data yang langsung diambil dari sumber pertama atau tempat penelitian dilakukan. Data primer merupakan data yang diperoleh langsung dan didapat dari karyawan Bank Muamalat Kantor Cabang Utama Kediri yang berkenaan dengan tema penelitian serta sumber lain berupa laporan penelitian yang masih relevan.

2. Variabel penelitian

Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari

⁸⁶ Purwanto, *Statistik Untuk Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), hal. 41

sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Latar Belakang Pendidikan (X1), Pengalaman Kerja (X2), Gaya Kepemimpinan (X3), Etika Kerja Islam (X4). Dan lokasi penelitian adalah pada Bank Muamalat Kantor Cabang Utama Kediri.

3. Skala Pengukuran

Instrumen yang digunakan ialah skala likert. Kala *likert* adalah skala yang dapat digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang tentang suatu objek atau fenomena tertentu. Skala *likert* memiliki dua bentuk pernyataan positif dan negatif. Dengan skala *likert* maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel.⁸⁷ Jawaban responden nantinya dengan memberikan tanda silang (x) atau ceklist (√).

Dengan skala Likert maka variabel yang akan di ukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan.⁸⁸ Berikut ini adalah pengukuran indikator dari variabel tersebut di atas:

- a. Sangat Setuju (SS) diberi skor 5
- b. Setuju (S) diberi skor 4
- c. Ragu-ragu (R) diberi skor 3

⁸⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuntitatif, Kualitatif dan R&D...*, hal. 93

⁸⁸ *Ibid*, hal. 93

- d. Tidak Setuju (TS) diberi skor 2
- e. Sangat Tidak Setuju (STS) diberi skor 1

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan.⁸⁹ Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu:

a. Teknik Penyebaran Angket

Memberikan daftar pertanyaan kepada para Bank Muamalat Kantor Cabang Utama Kediri untuk mengetahui jawaban yang berkaitan dengan penelitian ini. Daftar pertanyaan ini disebut dengan angket yang mana harus diisi oleh setiap karyawan yang tentunya berada dibawah pengawasan peneliti sehingga jawaban atas angket tersebut bersifat obyektif.

b. Teknik Observasi

Teknik ini menuntut adanya pengamatan dari si peneliti baik secara langsung ataupun tidak langsung terhadap objek penelitiannya. Instrumen yang dipakai dapat berupa lembar pengamatan, panduan pengamatan, dan lainnya.⁹⁰

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah,

⁸⁹ Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2011), hal. 83

⁹⁰ Husein Umar, *Metode Penelitian...* hal. 21

notulen rapat, agenda, dan sebagainya.⁹¹ Teknik pengumpulan data dapat melalui web resmi ataupun catatan-catatan peneliti yang berkaitan dengan variabel-variabel yang diteliti.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk pengumpulan data yang dibutuhkan oleh peneliti, disini alat yang digunakan adalah angket. Angket atau kuesioner adalah daftar pertanyaan yang didistribusikan melalui pos untuk diisi dan dikembalikan atau dapat dijawab di bawah pengawasan peneliti.⁹²

Titik tolak dari penyusunan instrumen penelitian adalah variabelvariabel penelitian yang ditetapkan untuk diteliti. Dari variabel-variabel tersebut diberi definisi operasionalnya, dan selanjutnya ditentukan indikator yang diukur. Indikator itu kemudian dijabarkan menjadi butir-butir pertanyaan atau pernyataan.

Untuk mempermudah penyusunan instrumen penelitian, maka perlu digunakan “*matrik pengembangan instrumen*” atau “*kisi-kisi instrumen*”,⁹³ yaitu sebagai berikut:

⁹¹ Arikunto, *Metode Penelitian: Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006), hal.187.

⁹² Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2011), hal. 836

⁹³ Sugiyono, *Metode Penelitian...*hal. 149

Tabel 3.1
Kisi-kisi Instrumen Penelitian

No	Variabel	Indikator	Item Pertanyaan	No. Item
1	Latar Belakang Pendidikan (X1) (Umar Tirtarahardja, 2012, Pengantar Pendidikan)	Jenjang Pendidikan	Menurut saudara, latar belakang pendidikan akademis dapat mempengaruhi etos kerja seorang karyawan.	1
			Semua Karyawan yang bekerja di Bank Muamalat Kantor Cabang Utama Kediri adalah lulusan Perguruan Tinggi (S1).	2
			Pendidikan yang berkelanjutan dapat meningkatkan keahlian dan pengetahuan karyawan	3
		Spesifikasi/Jurusan Keilmuan	Ilmu pengetahuan yang dimiliki karyawan Bank Muamalat Kantor Cabang Utama Kediri harus sesuai dengan bidang pekerjaannya.	4
			Bank Muamalat Kantor Cabang Utama Kediri perlu memberikan pendidikan terlebih dahulu bila ada karyawan yang dimutasi ke divisi lain.	5
			Setiap karyawan Bank Muamalat Kantor Cabang Utama Kediri merasa senang bekerja pada divisi mereka saat ini.	6
2	Pengalaman Kerja (X2) (Bill Foster, Pembinaan untuk Peningkatan Kinerja Karyawan, 2001)	Lama Waktu/ Masa Kerja	Sebelum bekerja di Bank Muamalat Kantor Cabang Utama Kediri karyawan pernah bekerja di Bank Konvensional.	7
			Saudara bekerja di Bank Muamalat Kantor Cabang Utama Kediri selama lebih dari 5 tahun.	8

		Tingkat Pengetahuan dan Keterampilan yang di miliki	Saudara berkomunikasi secara efektif, empatik dan santun terhadap nasabah maupun sesama karyawan Bank Muamalat Kantor Cabang Utama Kediri	9
			Keterampilan dan pengalaman yang saudara miliki, membantu saudara dalam bekerja di Bank Muamalat Kantor Cabang Utama Kediri.	10
		Penguasaan terhadap Pekerjaan dan Peralatan	Setiap karyawan Bank Muamalat Kantor Cabang Utama Kediri mampu menguasai peralatan kerja yang disediakan oleh perusahaan.	11
			Setiap karyawan Bank Muamalat Kantor Cabang Utama Kediri mampu mengoperasikan teknologi informasi dan komunikasi dengan baik.	12
3	Gaya Kepemimpinan (X3) (Deddy Mulyadi, Perilaku Organisasi dan Kepemimpinan Pelayanan, 2015)	Otokratik	Pimpinan memberikan insentif/bonus jika karyawannya bekerja dengan baik	13
			Pimpinan memberikan hukuman / sanksi bila karyawannya melakukan kesalahan	14
		Demokratis	Pimpinan lebih mengutamakan kerjasama dalam usaha mencapai tujuan organisasi	15
			Pemimpin menghargai potensi setiap individu	16
Kebebasan	Pimpinan memberikan kesempatan kepada karyawan untuk memberikan pendapat beserta masukan	17		

			Pimpinan memberikan kesempatan untuk mencapai sesuatu dengan cara sendiri	18
4	Etika Kerja Islam (X4) (Mustaq Ahmad, Etika Bisnis Dalam Islam, 2001)	Murah Hati	Selalu memberikan senyum ketika melayani nasabah (tidak memasang wajah sinis)	19
			Karyawan mempersilahkan masuk atau duduk dengan sopan atau menyuruh menunggu sebentar ketika nasabah datang kepadanya.	20
		Motivasi untuk berbakti	Karyawan bekerja dengan niat mengabdikan kepada masyarakat	21
			Menahan emosi dari setiap kasus yang dihadapi terutama dalam melayani nasabah.	22
		Ingat Allah dan Prioritas utama-Nya	Semua karyawan melakukan doa bersama dan melakukan briefing sebelum melakukan kegiatannya.	23
			Karyawan akan selalu mengutamakan kewajiban sholat lima waktu dan berperilaku baik dan benar sesuai dengan syari'at Islam	24
5	Etos Kerja Karyawan (Y) (Sinamo Jansen Delapan Etos Kerja Profesional, 2011)	Keahlian Interpersonal	Setiap karyawan Bank Muamalat Kantor Cabang Utama Kediri mempunyai hubungan baik dengan sesama karyawan.	25
			Setiap karyawan Bank Muamalat Kantor Cabang Utama Kediri mempunyai hubungan baik dengan semua nasabah.	26

		Inisiatif	Melakukan pekerjaan dengan cara yang berbeda adalah hal yang menyenangkan.	27
			Setiap pekerjaan perlu adanya tindakan reflektif sebagai evaluasi atas pekerjaan tersebut.	28
		Dapat Diandalkan	Saudara menjunjung tinggi kode etik profesi sebagai karyawan Bank Muamalat Kantor Cabang Utama Kediri.	29
			Setiap tugas maupun pekerjaan harus diselesaikan tepat waktu	30

F. Analisis Data

Analisis data adalah suatu cara yang digunakan untuk menganalisa data yang diperoleh. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Uji Instrumen Data

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang dapat digunakan untuk memperoleh, mengolah dan menginterpretasikan informasi yang diperoleh dari para responden yang dilakukan dengan menggunakan pola ukur yang sama. Instrumen-instrumen penelitian yang digunakan untuk mengukur variabel harus teruji validitas dan reliabilitasnya .

a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan analisis untuk mengukur valid atau tidaknya suatu data. Untuk menguji kevalidan suatu data maka dilakukan uji validitas terhadap butir-butir kuesioner. Jadi

validitas menunjukkan seberapa cermat suatu alat tes melakukan fungsi ukurnya. Uji validitas bertujuan untuk menguji apakah tiap item atau instrumen benar-benar mampu mengungkap faktor yang akan diukur.⁹⁴ Selanjutnya disebutkan validitas bertujuan untuk menguji apakah tiap item atau instrumen (bisa pernyataan atau pernyataan) benar-benar mampu menangkap variabel yang akan diukur atau konsistensi internal tiap item alat ukur dalam mengukur suatu variabel. Ketentuan validitas instrumen sah apabila dapat mengungkapkan data variabel yang diteliti secara tepat. Instrumen dikatakan valid jika nilai r hitung $>$ r kritis (0,30).

Hasil perhitungan akan dibandingkan dengan critical value pada tabel nilai r dengan taraf signifikansi 5% dan jumlah sampel yang ada. Apabila hasil perhitungan korelasi produk moment lebih besar dari critical value, maka instrumen ini dinyatakan valid. Sebaliknya apabila skor item kurang dari critical value, maka instrumen dinyatakan tidak valid.

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas instrumen diperlukan untuk mendapatkan data sesuai dengan tujuan pengukuran. Untuk mencapai hal tersebut, dilakukan uji reliabilitas dengan menggunakan metode *Alpha Cronbach's* diukur berdasarkan skala *Alpha Cronbach's* 0 sampai dengan 1. Skala itu dikelompok ke dalam lima kelas dengan rank

⁹⁴ Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik Dengan SPSS 16.0*, (Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher, 2009), hal. 96

yang sama, maka ukuran kemantapan alpha dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- 1) Nilai alpha Cronbach 0,00 s.d. 0,20 berarti kurang reliabel
- 2) Nilai alpha Cronbach 0,21 s.d. 0,40 berarti agak reliabel
- 3) Nilai alpha Cronbach 0,42 s.d. 0,60 berarti cukup reliabel
- 4) Nilai alpha Cronbach 0,61 s.d. 0,80 berarti reliabel
- 5) Nilai alpha Cronbach 0,81 s.d. 1,00 berarti sangat reliabel.

Jadi pengujian reliabilitas instrumen dalam suatu penelitian dilakukan karena keterandalan instrumen berkaitan dengan keajegan dan taraf kepercayaan terhadap instrumen penelitian tersebut.⁹⁵

2. Uji Asumsi Klasik

a. Normalitas

Uji distribusi normal adalah uji untuk mengukur apakah data kita memiliki distribusi normal sehingga dapat dipakai dalam statistik parametrik. Berdasarkan definisi tersebut maka tujuan dari normalitas adalah untuk mengetahui apakah suatu variabel tersebut normal atau tidak. Dalam melakukan uji normalitas data dapat menggunakan pendekatan *Kolmogorov* dapat dipadukan dengan kurva *P-P Plots*.⁹⁶

Kriteria pengambilan keputusan dengan pendekatan *Kolmogorov* adalah sebagai berikut:

⁹⁵ Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik Dengan SPSS 16.0*, ..., hlm. 97-98

⁹⁶ *Ibid*, hlm 78

- 1) Nilai Sig. atau signifikansi atau nilai probabilitas $<0,05$ distribusi data adalah tidak normal
- 2) Nilai Sig. atau signifikansi atau nilai probabilitas $> 0,05$ distribusi data adalah normal⁹⁷

b. Uji Multikolinieritas

Salah satu pengujian untuk analisis regresi adalah uji multikolinieritas. Uji ini merupakan bentuk pengujian untuk asumsi dalam analisa regresi berganda. Asumsi multikolinieritas menyatakan bahwa variabel independen harus terbebas dari gejala multikolinieritas. Gejala multikolinieritas adalah gejala korelasi antar variabel independen.

Apabila terjadi gejala multikolinieritas salah satu langkah untuk memperbaiki model adalah dengan menghilangkan variabel dari model regresi. Sehingga dapat dipilih model yang paling baik.⁹⁸ Nugroho menyatakan jika *vaiance inflation factor* (VIF) tidak lebih dari 10 maka model terbebas dari multikolinieritas.⁹⁹

c. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas, pada umumnya sering terjadi pada model-model yang menggunakan data *cross section* daripada *time series*. Namun bukan berarti model-model yang menggunakan data *time series* bebas dari heteroskedastisitas. Untuk mendeteksi

⁹⁷ Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik Dengan SPSS 16.0, ...*, hal. 83

⁹⁸ Purbayu Budi, *Analisis Statistik Dengan Microsoft Excel dan SPSS*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2005), hal. 238

⁹⁹ Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik Dengan SPSS 16.0, ...* hal. 79

ada tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model dapat dilihat dari pola gambar *scatterplot*. Tidak terdapat heteroskedastisitas apabila:

- 1) Penyebaran titik-titik data sebaiknya tidak berpola
- 2) Titik-titik data menyebar di atas dan di bawah atau disekitar angka 0
- 3) Titik-titik data tidak mengumpul hanya di atas atau di bawah saja.¹⁰⁰

3. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk menjawab permasalahan dalam penelitian ini. Karena variabel terikatnya dipengaruhi oleh enam variable bebas maka tidak bisa menggunakan regresi sederhana.

Regresi linear berganda adalah regresi dimana varibel terikatnya (Y) dihubungkan atau dijelaskan lebih dari satu variabel bebas X (X1, X2, X3,...Xn) dan tetap masih menunjukkan diagram hubungan lurus atau linear. Penambah variabel bebas ini diharapkan dapat lebih menjelaskan karakteristik hubungan yang ada, walaupun masih saja ada variabel yang terabaikan.¹⁰¹

Persamaan umum regresi linier berganda adalah:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 \dots b_nX_n$$

¹⁰⁰ Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik Dengan SPSS 16.0*, ..., hal. 78-79

¹⁰¹ Ali maulidi, *Teknik Memahami Stastika 2*, (Jakarta: Alim's Publishing, 2013) hal. 84

Keterangan :

Y = Etos kerja karyawan

H1 = Latar Belakang Pendidikan

H2 = Pengalaman Kerja

H3 = Gaya Kepemimpinan

H4 = Etika Kerja Islam

4. Uji Hipotesis

Pembuktian hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji statistik yang didukung oleh uji ekonometrika sebagai berikut:

a. Uji T

Uji T disebut juga uji parsial, yaitu untuk mengetahui bagaimana pengaruh masing-masing variabel bebas dengan variabel terikat. Sehingga dapat diketahui apakah pengaruh variabel latar belakang pendidikan (X1), pengalaman kerja (X2), gaya kepemimpinan (X3) dan etika kerja islam (X4) terhadap etos kerja karyawan (Y), signifikan atau tidak. Kriteria pengujian yang digunakan yaitu :

- 1) Apabila t hitung lebih kecil dari ttabel maka Ho diterima, artinya masing-masing variabel variabel latar belakang pendidikan, pengalaman kerja, gaya kepemimpinan, dan etika kerja islam tidak berpengaruh signifikan terhadap etos kerja karyawan Bank Muamalat Kantor Cabang Utama Kediri.

2) Apabila t hitung lebih besar dari t tabel maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya masing-masing variabel latar belakang pendidikan, pengalaman kerja, gaya kepemimpinan, dan etika kerja islam berpengaruh signifikan terhadap etos kerja Bank Muamalat Kantor Cabang Utama Kediri.

b. Uji F

Uji F atau uji serentak yaitu untuk melihat bagaimana semua variabel bebas secara bersama-sama berpengaruh dengan variabel terikatnya, antara variabel latar belakang pendidikan, disiplin kerja, gaya kepemimpinan, dan etika kerja islam terhadap etos kerja karyawan. Kriteria pengujian yang dilakukan yaitu:

1) Apabila F_{hitung} lebih kecil dari F_{tabel} maka keputusannya terima (H_0), yang artinya masing-masing variabel latar belakang pendidikan, pengalaman kerja, gaya kepemimpinan dan etika kerja islam tidak berpengaruh signifikan terhadap etos kerja karyawan Bank Muamalat Kantor Cabang Utama Kediri.

2) Apabila F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} maka keputusannya tolak (H_0) dan (H_a) diterima, artinya masing-masing variabel latar belakang pendidikan, pengalaman kerja, gaya kepemimpinan dan etika kerja islam berpengaruh signifikan terhadap etos kerja karyawan Bank Muamalat Kantor Cabang Utama Kediri.

5. Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Analisis untuk mengetahui seberapa besar sumbangan atau kontribusi variabel independen (latar belakang pendidikan, pengalaman kerja ,gaya kepemimpinan dan etika kerja islam) terhadap variabel dependen (etos kerja).

$$\text{Rumus: } R^2 = r^2 \times 100 \%$$

R^2 = Koefisien Determinasi

r = Koefisien Korelasi